

Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGUNAKAN MEDIA YOUTUBE CERITA FANTASI PADA SISWA KELAS VII-D SMP NEGERI 2 PLANDAAN JOMBANG

IMPROVING SPEECH ABILITY USING YOUTUBE MEDIA FANTASY STORIES IN CLASS VII-D STUDENTS OF SMP NEGERI 2 PLANDAAN JOMBANG

Brams Dwiyanah Abdul J. J. N.¹, Dr. Susi Darihastining, M. Pd²

STKIP PGRI Jombang

Email: bramdwi332@gmail.com

Abstract

Language has an important role in various ways, including in the learning process, because language is a tool used in communication. This research aims to improve the quality of the process of learning speaking skills by using YouTube media in Class VII-D students of SMP Negeri 2 Plandaan. the quality of the results of learning to speak to Class VII-D students of SMP Negeri 2 Plandaan.

In cycle I, the child's ability did not meet the completeness standard of 62.37%. In cycle II, there was an increase, the students were more able to pay attention to the teacher and were more daring to tell stories in front of their friends. In cycle II it increased to 66.40%. In cycle III there was a significant increase, students were more enthusiastic about receiving material from the teacher and when telling in front of the class students were more fluent and very confident and in cycle III it increased to 80.37%. shows a significant increase. The results of the children's activity observers also experienced a good increase based on actions and the learning process with YouTube media to improve speaking skills, so learning completeness in the actions that had been given by the teacher also experienced a significant increase.

Keywords: *speaking ability, language, youtube media.*

Abstrak



Bahasa memiliki peran yang penting dalam berbagai hal tak terkecuali dalam proses pembelajaran, karena bahasa adalah sarana yang dipakai dalam berkomunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media youtube pada siswa Kelas VII-D SMP Negeri 2 Plandaan . kualitas hasil pembelajaran berbicara pada siswa Kelas VII-D SMP Negeri 2 Plandaan.

Pada siklus I kemampuan anak belum memenuhi standar ketuntasan 62,37%. Pada siklus II mengalami kenaikan siswa-siswi lebih bisa memperhatikan guru dan lebih berani untu bercerita didepan teman-temanya. Pada siklus II menjadi meningkat menjadi 66,40%. Pada siklus III mengalami kenaikan yang signifikan siswa-siswi lebih semangat untuk menerima materi dari guru dan waktu menceritakan didepan kelas siswa siswi lebih lancar dan sangat percaya diri dan pada siklus III meningkat menjadi 80,37%. menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Hasil observer aktivitas anak juga mengalami peningkatan yang baik berdasarkan tindakan dan proses pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara, maka ketuntasan belajar dalam tindakan yang telah diberikan guru pun mengalami kenaikan yang signifikan.

Kata kunci: *kemampuan berbicara, Bahasa, media youtube.*

Pendahuluan/Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran yang penting dalam berbagai hal tak terkecuali dalam proses pembelajaran, karena bahasa adalah sarana yang dipakai dalam berkomunikasi. Menurut Abidin (2015:3) pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar siswa belajar. Dari sudut pandang siswa, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Karena pentingnya bahasa dan pengertian pembelajaran menurut Abidin maka dalam pembelajaran peserta didik perlu untuk menguasai keterampilan berbahasa. Membaca, menulis, menyimak dan berbicara merupakan 4 keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut penting untuk dikuasai.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa yaitu isi runtut dan bahasa sesuai dengan ragam situasi pembicaraannya, seharusnya juga menerapkan siswa untuk berlatih. Siswa seharusnya lebih banyak praktik berbicara sehingga siswa terbiasa tampil berbicara di depan kelas dengan bahasa yang baik dan benar tanpa rasa takut, malu, atau pun grogi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan media youtube pada siswa Kelas VII-D SMP Negeri 2 Plandaan . kualitas hasil pembelajaran berbicara pada siswa Kelas VII-D SMP Negeri 2 Plandaan.

Hal tersebut menjawab kebutuhan siswa akibat dari sistem *Full day school* tersebut. Pendidikan berbasis digital merupakan pembaharuan dalam menyongsong pendidikan 4.0 yang mengintegrasikan teknologi cyber. Tujuan dari pendidikan 4.0 tersebut adalah menyiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang kreatif dan sesuai dengan tuntutan saat ini dimana dunia sedang menghadapi revolusi industri yang berbasis digital. Pendidikan 4.0 mendorong revolusi baru dalam dunia pendidikan yang tidak sebatas pada ritual umumnya belajar di kelas. Pendidikan 4.0 ini tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja.

Permasalahan yang dikaji dalam artikel ini adalah bagaimanakah langkah-langkah Media Youtube cerita fantasi dapat meningkatkan berbicara siswa kelas VII-D di SMP Negeri 2 plandaan. Dan hasil penelitian penggunaan media youtube cerita fantasi dapat menciptakan hasil belajar siswa khusus kelas VII-D SMP Negeri 2 Plandaan Jombang,

a. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada, agar peneliti tidak menyimpang dari hal yang akan dibahas, peneliti memberikan batasan. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 plandaan jombang ada beberapa

kelas yaitu 5 kelas dalam penelitian ini hanya dibatasi pada kelas VII-D. Media youtube yang digunakan dan dijadikan ini hanya pada film pendek cerita fantasi.

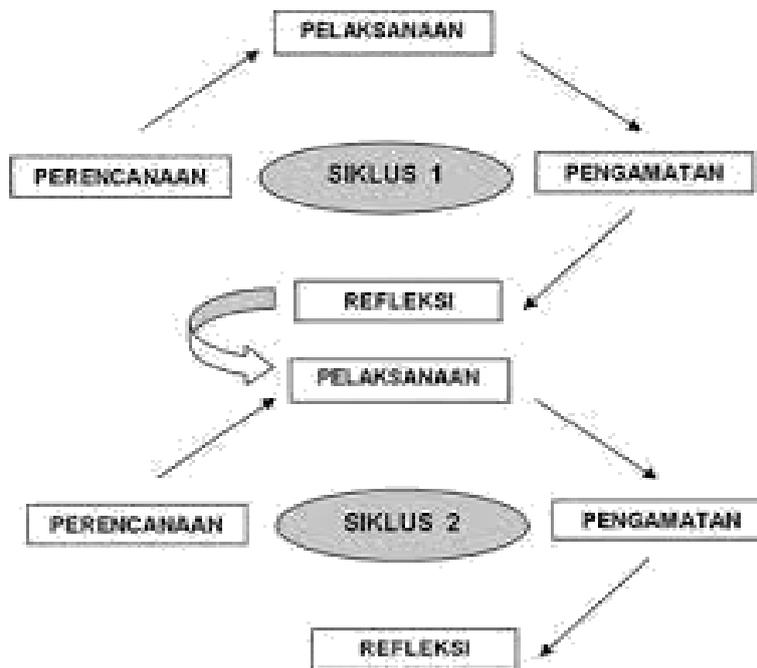
b. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang peningkatan kemampuan berbicara pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Plandaan Jombang. Untuk mendeskripsikan hasil peningkatan kemampuan berbicara menggunakan dengan media youtube cerita fantasi pada siswa kelas VII-D SMP Negeri 2 Plandaan Jombang.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakuka PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Menurut Kusumah (2010: 9), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara: (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan pasrtipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model adaptasi dari Kemmis & Mc Taggart dalam Arikunto (2010:137), yang mempunyai 4 komponen, yakni

(1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Model dalam penelitian tindakan kelas ini menggambarkan empat langkah dan penanggulangannya, yang disajikan dalam bagan berikut ini:



Gambar 3. 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2019: 42)

Ini dilaksanakan selama dua siklus, yang masing-masing siklus dilaksanakan dan melalui empat kegiatan yakni: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

1. Perencanaan.

Peneliti melakukan pengamatan pada hasil kerja peserta didik dan nilai peserta didik, serta melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik dengan harapan hasil diskusi ini dapat dijadikan bahan acuan peneliti untuk melakukan tindakan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Rencana kegiatan yang dilakukan adalah (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (2) menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar angket, dan dokumentasi foto untuk memperoleh data non tes.

2. Tindakan.

Peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki masalah yang dihadapi guru dan peserta didik dengan mengacu pada RPP yang sudah dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan ini peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran agar proses pemecahan masalah dapat teratasi dengan baik.

3. Pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan pada semua tindakan untuk mengetahui seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran. Tahap ini peneliti

mengamati tingkah laku siswa selama melakukan praktik debat yang akan digunakan sebagai data.

4. Refleksi.

Peneliti melakukan refleksi agar mengetahui tingkat perbedaan hasil dari penerapan media youtube pada keterampilan berbicara peserta didik. Selain itu, refleksi juga dilakukan terhadap kendala maupun hambatan yang dialami selama proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-D SMPN 2 Plandaan Jombang Jombang tahun ajaran 2022/2023. Jumlah siswa kelas VII-D SMPN 2 Plandaan Jombang adalah 32 Siswa. Semua siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang normal, dalam artian bukan anak yang mengalami ABK (Anak Berkebutuhan Khusus).

Teknik atau cara pengumpulan data harus dilakukan dan disusun secara sistematis agar penelitian dapat terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara siswa kelas VII-D SMPN 2 Plandaan Jombang dengan media youtube. Metode tes

dilaksanakan pada saat pembelajaran berbicara berlangsung dengan lembar penelitian.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat jam pelajaran. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara serta antusias serta tingkah laku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan metode dengan Media youtube. Observasi dilakukan oleh peneliti kepada siswa dan guru.

3. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu metode atau cara pengumpulan data secara tidak langsung atau peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden (Sukmadinata, 2011: 219). Angket pada penelitian ini dilakukan dua kali, yakni angket pratindakan dan pasca tindakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan media youtube.

4. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto. Data yang dikumpulkan berupa foto kegiatan belajar mengajar menggunakan media youtube.

A. Hasil penelitian

1. Siklus 1

a. perencanaan

Peneliti beserta guru kelas bersama-sama melakukan curah pendapat dan refleksi diri guna mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan berbicara siswa melalui media youtube VII-D SMP Negeri 2 Plandaan Kabupaten Jombang berjumlah 32 siswa.

Dari curah pendapat dengan guru dan identifikasi awal dapat lah teridentifikasi factor-factor yang menyebabkan rendahnya kemampuan berbicara siswa melalui media youtube VII-D SMP Negeri 2 Plandaan Kabupaten Jombang antara lain :

Pertama, perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini disebabkan guru dan proses pembelajaran masih saja menekankan pada metode ceramah dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi sehingga menimbulkan kejenuhan kebosanan pada siswa terlebih lagi menghadapi siswa kelas VII-D yang secara psikologis mereka ini masih lebih senang bermain daripada belajar.

Kedua, guru masih berorientasi pada pembelajaran yang kurang variatif, maka berakibat keterlibatan siswa secara langsung dan proses. Pembelajaran

khususnya untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa masih kurang , sehingga kurang menciptakan kondisi kelas yang kondusif, bahkan sebaiknya suasana kelas menjadi ramai, banyak siswa yang mengganggu temannya berakibat ada yang kurang konsentrasi dan situasi kelas kurang terkendali. Dengan demikian banyak waktu yang terbuang percuma hanya untuk menenangkan para siswa guna menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif.

Ketiga, setelah peneliti dan guru menemukan masalah tersebut maka peneliti dan guru kelas merumuskan permasalahan secara operasional dan relevan beberapa langkah dilakukan adalah (a) menepatkan dan merumuskan rancangan tindakan yang di dalamnya meliputi (b) menepatkan indicator indicator desain/ strategi pembelajaran berupa pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbicara dengan media youtube (c) menyusun rencana kegiatan pembelajaran berbicara dengan metode youtube sebagai strategi penyampaian dan pengelolaan materi pembelajaran yang merupakan bahan intervensi/ pemberian perlakuan dalam proses pembelajaran berupa rancangan program, bahkan, strategi embelajran dan evaluasi (penyusunan rencana kegiatan harian)

b. Peleksanakan

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), peneliti membuat rencana kegiatan pembelajaran agar dalam pelaksanaannya dan berhasil dengan baik dan sesuai harapan.

Peneliti mempersiapkan RPP yang akan dijadikan pedoman dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, serta lembar evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau prestasi anak, dan lembar analisis untuk mencatat nilai yang diperoleh anak saat mengikuti kegiatan pembelajaran berbahasa dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan bercerita.

Rabu 3 Mei 2023 dan kamis 4 Mei 2023 sudah dilaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media youtube melalui langkah langkah berikut:

- a. mengondisikan suasana belajar anak dengan menyanyi, iringan music.
- b. mengatur posisi, tempat duduk sehingga siswa-siswi dengan nyaman.
- c. memberikan apresepsi berupa pertanyaan dan percakapan tentang cerita, cara bercerita yang baik.
- d. memberi kesempatan kepada anak untuk menyebut film film apa yang ingin mereka tonton.
- e. setelah suasana cukup mendukung, guru mulai menontonkan film pendek diyoutube.

- f. setelah film selesai guru mengajak anak bertanya jawab tentang judul cerita, tokoh cerita, isi cerita. Guru juga bisa meminta komentar dari anak anak tentang tokoh dalam cerita.
- g. guru mengajak anak anak untuk menyimpulkan cerita yang sudah di bahas.
- h. sesi terakhir dan inti pada pertemuan ini adalah anak diminta menceritakan kembali
- i. mengakhiri pembelajaran dengan menutup

Tabel 4. 1 Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 2 Mei 2023	Izin observasi ke sekolah dan koordinasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk menentukan jadwal
2	Rabu, 3 Mei 2023	Observasi pratindakan -penyebaran angket pratindakan -tes pratindakan
3	Kamis, 4 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 KBM dan Melihatkan youtube cerita fantasi
4	Sabtu, 6 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 menceritakan kembali setelah melihat youtube cerita fantasi dan evaluasi bersama guru dan peserta didik
5	Rabu, 10 Mei 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan 1
6	Kamis, 11 Mei 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan 2
7	Sabtu, 13 Mei 2023	Pelaksanaan siklus III pertemuan 1
8	Rabu, 17 Mei 2023	Pelaksanaan siklus III pertemuan 2

c. Pengamatan.

Peneliti bersama guru melakukan persiapan dengan mengecek kondisi kebersihan kelas menyimpan jurnal, alat tulis, media youtube dan sebagainya.

Setelah semua komponen di atas dipersiapkan, peneliti dibantu dengan guru sebagai observer melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Tindakan perbaikan pembelajaran berbicara dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara dilaksanakan dalam dua pertemuan yakni pada rabu 3 mei 2023 dan kamis 4 mei 2023. Pada akhir pertemuan peneliti memberikan review kepada siswa untuk mengetahui seberapa pemahaman dan kemampuan berbicara siswa yang telah diajarkan dan menunjukan kemampuan tersebut. Pelaksanaan tindakan dapat diuraikan sebagai berikut :

Peneliti bersama guru melakukan persiapan dengan mengecek kondisi kebersihan kelas menyiapkan jurnal, alat tulis, media youtube dan sebagainya.

Setelah semua komponen diatas dipersiapkan peneliti dibantu dengan guru sebagai observer melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran penerapan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Siswa berbaris kemudian masuk kelas secara berurutan dan bersalaman dengan guru, lalu anak-

anak mulai duduk ditempatnya masing masing, guru mengajak anak anak berdoa bersama sama. “ anak-anak sebelum pembelajaran dimulai mari kita berdoa bersama..” anak-anak berdoa dengan serentak dan penuh semangat, setelah do’a selesai guru mengajak anak anak untuk berbicara tentang cerita “ anak anak, siapkan yang suka melihat film?” anak anak menjawab dengan teriak sambil menguncungkan tangan “ saya bu guru “. Guru bertanya lagi “ film apa yang kalian suka?” anak-anak dengan cepat menjawab, kemudian mulai berbicara “ upin-ipin buguru “ , shiva buguru.” Baik anak nak” guru menanggapi jawaban anak.” Anak anak dalam cerita itu ada orang atau binatang yang menjadi disebut...” guru memancing pengetahuan siswa. Siswa siswi terdiam dan saling menoleh kanan kanan kiri “tokoh “ salah satu anak menjawab dengan tepat “ benar, tepat “ orang atau binatang yang diceritakan dalam cerita disebut tokoh. Guru memberikan umpan balik. Setelah cukup bercakap cakap tentang cerita guru mengajak siswa siswi untuk bermain game. Memasuki inti pembelajaran, guru menjelaskan pengertian cerita fantasi , cara bercerita, unsur unsur cerita dengan tenang, pada saat guru menjelaskan terdapat kendala karena beberapa siswa tidak memperhatikan dan berbicara sendiri sehingga guru harus menghentikan cerita dan menasehati siswa siswi yang tidak memperhatikan supaya memperhatikan dengan baik, setelah keadaan kondusif guru melanjutkan

Penjelasan tentang cerita telah selesai disampaikan oleh guru, saatnya guru mengajak siswa. Tanya jawab tentang materi cerita yang sudah dijelaskan” anak anak sudah faham semua?” guru memulai sesi Tanya jawab,” sudah “,”belum” sebagai siswa ada menjawab sudah faham sebagian lagi menjawab belum, ada juga yang tidak merespon pertanyaan guru. Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Cukup bertanya jawab dengan siswa siswi, guru mulai mengajak siswa untuk konsentrasi melihat film di youtube, dalam proses cerita kembali beberapa siswa membuat gaduh sehingga proses cerita terpotong. Hal itu terjadi beberapa kali, guru harus menasehati supaya tidak gaduh dan mau memperhatikan.

Guru kemudian mengajak siswa untuk bersama sama menyimpulkan cerita yang sudah diperdengarkan kepada siswa,” jadi anak anak siapa saja”. Tokoh yang ada dalam cerita?” guru bertanya untuk bahan simpulan. Guru membenarkan jawaban yang tepat dan meluruskan jawaban yang salah kemudian memberi penguatan kepada siswa tentang tokoh, isi, pesan, dalam cerita” baik anak anak sekarang adalah sesi menceritakan kembali cerita yang sudah dipelajari, siapa yang berani maju dahulu?” guru memulai sesi menceritakan kembali, siswa diam bahkan ada yang spontan berkata “ ah ngak mau ” ngak berani” guru berusaha

memberi pengertian dan motifasi pada siswa supaya berani bercerita didepan kelas,terapat beberapa siswa yang berani maju dengan percaya diri dan semangat, ada juga yang tidak semangat dan tidak percaya diri, setelah separuh siswa maju, melakukan cerita dengan hasil yang bermacam macam sesuai hasil pengamatan, guru mengajak siswa mengkhiri pembelajaran dengan berdoa, guru menyampaikan bahwa cerita akan dilanjutkan esok hari. Guru mengucapkan salam dan pulang.

a. Siklus I Pertemuan Ke 2 (Kamis, 4 Mei 2023)

Siswa berbaris kemudian masuk kelas secara berurutan kemudian bersalam dengan guru, lalu siswa memulai duduk ditempatnya masing masing, guru mengajak anak anak berdoa bersama” anak anak sebelum pembelajaran dimulai mari kita berdoa bersama...” anak anak berdoa dengan serentak dan penuh semangat, setelah doa selesai guru melakukan apresepsi dengan mengajak anak anak untuk mengingat nateri kemarin tentang cerita fantasi” anak anak masih ingat materi kemarin?” anak anak menjawab dengan teriak sambil mengacungkan tangan” masih buguru”. Guru bertanya lagi. Kemarin kita membahas apa?” anak anak dengan cepat menjawab “ cerita fantasi buguru,” baik anak anak” guru mengagapi jawaban anak” anak anak kemarin ada tugas apa dari burguru...” guru memancing ingatan anak “ itu bu guru, bercerita didepan kelas” beberapa anak menjawab.” Betul anak anak, nanti sesuai gilirannya silahkan maju

dan bercerita, guru memberikan umpan balik setelah cukup bercakap cakap tentang cerita guru mengajak anak anak untuk bermain game. Sebelum anak anak diminta maju untuk bercerita guru memberikan pengulang cerita yang disajikan secara sederhana dan terarur, siswa diminta menyimak dan baik selesai bercerita guru meminta anak untuk maju dan meneritakan kembali didedepan kelas, sementara itu peneliti terus mengamati proses pembelajaran berlangsung. Setelah semua anak maju dan bercerita dengan berbagai hasil dan menunjukkan kemampuan guru mengajak siswa melakukan refleksi dan proses menceritakan kembali yang didengarkan, kemudian guru memberi motivasi keberanian dan menampilkan anak dalam bercerita, guru mengajak anak siswa berdoa dan pulang,

b. Pengamatan/Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan dalam melaksanakan konteks penelitian tindakan kelas merupakan aktivitas yang dirancang dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam praktik pendidikan dan pengajaran dalam kondisi kelas tertentu.

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh pelaksanaan tindakan yang dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Observasi dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan mencatat apa saja yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung kedalam lembar pengamatan yang telah disiapkan. Selain itu perencanaan observasi bersifat fleksibel dan terbuka dengan mencatat hal hal yang tidak terduga kedalam jurnal, yang berkaitan dengan apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil yang diperoleh anak dalam siklus I yang memenuhi standart mengalami meningkatkan kemampuan berbicara sebanyak 7 anak dalam anak berjumlah 32 anak, sementara 26 anak yang lainnya belum memenuhi standart perkembangan. Kemampuan berbicara.kemudian dari keseluruhan anak dapat ditemukan diangka kemampuan berbicara dengan media youtube dari 32 siswa adalah 62,3%.

Melalui pengamatan yang dilakukan, aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran kurang baik kemampuan berbicara anak kurang masih tergolong cukup. Hasil observasi keaktifan menunjukkan bahwa aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran kurang baik dalam ketegori aktif dengan rata rata peroleh skor keaktifan pada siklus pertama belum ditemukan adanya kemampuan berbicara yang signifikan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh aktifitas anak dalam belajar yaitu dari 32 siswa dengan dua indicator aktivitas. Belajar anak didapatkan sehingga hasil belum maksimal.

Lembar observasi Aktivitas guru digabungkan untuk mengamati kegiatan guru selama belajar menggunakan media youtube masih tergolong cukup. Hasil aktivitas guru pada melaksanakan tindakan I pertemuan pertama masih kurang memuaskan. Persiapan guru kurang maksimal. Dalam waktu pembelajaran banyak digunakan pada kegiatan diskusi tim. Sehingga waktu pembelajaran berakhir, banyak kegiatan yang belum dilakukan guru. Berikut ini adalah tabel observasi aktivitas siswa, guru dan angket pasca tindakan dan pratindakan siswa :

Tabel 4. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab pertanyaan apresepsi yang dilakukan guru	✓	

2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
3	Siswa menyusun rumusan yang akan diceritakan dengan tertib		✓
4	Siswa mengikuti arahan guru dengan baik	✓	
5	Siswa melakukan bercerita dengan tertib		✓
6	Siswa mengikuti refleksi dengan baik	✓	

Tabel 4. 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Pelaksanaan	
		IYA	TIDAK
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta media pembelajaran	✓	
2.	Guru memberikan intruksi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar	✓	
3.	Guru menyampaikan materi pembelajaran pada cerita fantasi dengan jelas	✓	
4.	Guru menanyakan media youtube cerita fantasi	✓	
5.	Guru menyuruh siswa untuk bercerita sesuai dengan cerita fantasi di media yotube		✓
6.	Guru memberikan peraturan sebelum melakukan praktik	✓	

	bercerita		
7	Guru mengamati jalannya siswa bercerita	✓	
8	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan	✓	

Tabel 4. 4 Angket Pratindakan Siswa

No.	Pertanyaan	YA	Tidak
1.	Saya suka pelajaran Bahasa Indonesia	✓	
2.	Saya suka menonton youtube	✓	
3.	Keterampilan saya dalam berbicara kurang	✓	
4.	Saya suka mengembangkan cerita saat bercerita didepan	✓	
5.	Saya tidak bisa mengembangkan cerita saat bercerita didepan	✓	
6.	Saya sering kehilangan ide saat berbicara di depan umum	✓	
7.	Saya memiliki kesulitan dalam mengembangkan cerita dengan menarik	✓	
8.	Saya selalu gugup saat berbicara didepan kelas	✓	
9.	Saya ingin terampil dalam berbicara	✓	
10.	Saya ingin belajar keterampilan berbicara dengan menyenangkan	✓	

Tabel 4. 5 Angket Pascatindakan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya suka pelajaran Bahasa Indonesia	✓	
2.	Saya suka materi cerita fantasi	✓	
3.	Keterampilan saya dalam berbicara lebih baik setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media youtube	✓	
4.	Saya suka bercerita didepan kelas	✓	
5.	Saya berani bercerita waktu jam pelajaran	✓	
6.	Saya tidak kehilangan ide saat berbicara didepan umum	✓	
7.	Saya memiliki kesulitan dalam bercerita	✓	
8.	Saya tidak gugup saat menyampaikan pendapat	✓	
9.	Saya ingin keterampilan dalam berbicara semakin baik	✓	
10.	Saya sudah belajar keterampilan berbicara dengan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran youtube	✓	

c. Refleksi.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat melaksanakan tindakan I, dapat diketahui bahwa berbicara dengan media youtube sangat mempengaruhi semangat

dan keseriusan anak. Dalam upaya memahami materi yang dijelaskan. mulai dari tahap mengenal konsep tambah dan pengurangan sampai selesai masih dapat kekurangan anantara lain :

- a. Kemampuan anak dalam memahami konsep berbicara masih kurang serius dan ragu ragu ketika menjawab.
- b. Kerjasama antar kelompok dalam bergiliran bercerita dan mengamati masih sangat kurang. Terlihat hanya beberapa anak saja yang aktif sedangkan yang lain hanya bergurau dengan temanya dan diam.
- c. Dalam meberikan bimbingan guru masih belum optimal, dengan kata lain ketika anak membutuhkan bantuan guru kurang cepat merespon, kemudian pengkongkritan konsep berbicara masih kurang tepat.
- d. Sebagai anak masih ragu ragu dan takut salah ketika bercerita dan menjawab pertanyaan sehingga anak anak kurang semangat.
- e. Kurang tepat peneliti memperkirakan waktu yang direncanakan sehingga pada pertemuan pertama waktu pembelajaran melebihi jam yang direncanakan yaitu pada guru bercerita. Dan anak menceritakan kembali belum terekam semua. Dari hasil refleksi pada siklus I ini, dapat diketahui bahawa masih banyak kekurangan kekurangan pada pelaksakan siklus I, hal ini menenjukan bahawa

pelaksanakan siklus I, ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, kekurangan kekurangan tersebut perlu diperbaiki pada siklus II.

2. SIKLUS II

a. Perencanaan

Setelah melakukan tindakan perbaikan pembelajaran siklus I yang hasilnya kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan melakukan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II.

Peneliti mempersiapkan RPP yang akan dijadikan pedoman didalam langkah langkah melaksanakan pembelajaran, lebar observasi untuk mencatat kekurangan siswa dan guru selama proses pembelajaran, lembar evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuana anak dan lembar analisis untuk mencatat nilai diperoleh saat anak melaksanakan kegiaitan pembelajaran dengan media youtube meningkatkan kemampuan berbicara.

Peneliti membuat rencana pembelajaran dengan upaya memperbaiki kegiatan pembelajaran sesuai dengan kekurangan pada hasil refleksi rencana pembelajaran pada siklus 2 pada dasarnya sama dengan siklus 1 yaitu meliputi perencanaan, melaksanakan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi berikut rician rencana pembelajaran berdasarkan hasil siklus 1 :

- 1) Lebih aktif memotivasi dan apersepsi pada anak agar anak berani, kreatif dalam pembelajaran
- 2) Lebih merespon kesulitan dan keraguan anak agar anak dapat memahami materi dan memperoleh pengalaman belajar.
- 3) Mengkoordinir anak secara intensif dan memberikan bimbingan dalam bercerita
- 4) Memberikan penguatan dan umpan balik secara tegas
- 5) Mengevaluasi hasil pembelajaran anak

Langkah pembelajaran siklus 2 sabtu 6 Mei 2023 dan rabu 10 Mei 2023 akan dilaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media youtube langkah langkah berikut :

1. Mengondisikan suasana belajar anak dengan menyayi, iringan music
2. Mengatur posisi, tempat duduk, sehingga anak nyaman.
3. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan dan percakapan tentang cerita fantasi, cara bercerita yang baik.
4. Memberi kesempatan kepada anak untuk menyebut judul judul cerita fantasi.

5. Setelah suasana cukup mendukung, guru mulai melihatkan film cerita fantasi diyoutube yang tepat sehingga anak dapat dengan menangkap dan tertarik dengan cerita.
6. Setelah cerita selesai guru mengajak anak bertanya jawab tentang judul cerita, tokoh cerita, isi cerita. Guru juga bisa meminta komentar dari anak anak tentang tokoh dan cerita
7. Guru mengajak anak anak untuk menyimpulkan cerita yang sudah dibahas.
8. Sesi terakhir dan inti pada pertemuan ini adalah anak diminta menceritakan kembali
9. Guru memberikan nilai reward bagi anak yang berhasil melakukan kegiatan bercerita dengan benar
10. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan penutup

b. Pelaksanakan Tindakan

Siklus II merupakan tindakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan media youtube dalam dua pertemuan. Pada akhir pertemuan peneliti memberikan review kepada anak untuk mengetahui seberapa pemahaman dan kemampuan anak dalam memahami konsep bercerita yang telah diajarkan.

Tabel 4. 6 Waktu dan Kegiatan Penelitian Jadwal peneliti tindakan kelas siklus 2

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 2 Mei 2023	Izin observasi ke sekolah dan koordinasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk menentukan jadwal
2	Rabu, 3 Mei 2023	Observasi pratindakan -penyebaran angket pratindakan -tes pratindakan
3	Kamis, 4 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 KBM dan Melihatkan youtube cerita fantasi
4	Sabtu, 6 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 menceritakan kembali setelah melihat youtube cerita fantasi dan evaluasi bersama guru dan peserta didik
5	Rabu, 10 Mei 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan 1
6	Kamis, 11 Mei 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan 2
7	Sabtu, 13 Mei 2023	Pelaksanaan siklus III pertemuan 1
8	Rabu, 17 Mei 2023	Pelaksanaan siklus III pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan peneliti sebagai observer, peneliti melaksanakan tindakan perbaikan siklus II. Selama peneliti melakukan tindakan perbaikan, peneliti berpedoman pada RPP dan melihat kekurangan kekurangan yang ada pada siklus I. pelaksanaan tindakan pada siklus 2 dilakukan 2 kali pertemuan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Siklus II pertemuan ke 1 (Sabtu 6 mei 2023)

Peneliti dengan guru melakukan persiapan dengan mengecek kondisi kebersihan kelas menyiapkan jurnal, alat tulis, dan sebagainya.

Setelah semua komponen diatas dipersiapkan peneliti dibantu dengan guru sebagai observer melakasakan tindakan perbaikan pembelajaran penerapan media youtube untuk meningkatkan kemmpuan berbiacara siswa.

Anak-anak berbaris kemudian masuk kelas secara berurutan dan bersalaman dengan guru, lalu anak anak memulai duduk ditempat masing masing guru mengajak anak anak berdoa bersama “ anak anak sebelum pelajaran dimulai mari kita berdoa bersama...” anak anak berdoa dengan serentak dan penuh semangat, setelah doa selesai guru mengajak anak anak untuk berbicara tentang cerita fantasi“ anak anak, siapa yang suka cerita?” anak anak menjawab dengan teriak sambil mengacungkan tangan “ saya bu guru”, guru bertanya lagi “cerita apa yang kalian sukai?” anak anak dengan cepat menjawab, kemudian memulai berbicara” kancil buguru”, burung hantu buguru,” baik anak anak “ guru menggapi jawaban anak, “ anak anak dalam cerita itu ada tempat kejadian peristiwa disebut...” guru memancing pengetahuan anak, anak anak terdiam dan saling menoleh kanan kiri “ “salah satu anak menjawab dengan cepat” benar, tepat” orang yang atau binatang yang diceritakan dalam cerita disebut latar, guru

memberikan umpan balik, setelah cukup bercakap cakap tentang cerita fantasi guru mengajak anak anak untuk bermain game.

Memasuki inti pembelajaran, guru menjelaskan pengertian cerita fantasi, cara bercerita, unsur unsur cerita dengan tenang, pada saat guru menjelaskan terdapat kendala beberapa anak tidak memperhatikan dan berbicara sendiri sehingga guru harus menghentikan cerita dan menasehati anak anak yang tidak memperhatikan supaya memperhatikan dengan baik, setelah kendala kondusif guru melanjutkan penjelasannya tadi.

Penejelasan tentang cerita fantasi telah selesai disampaikan dengan guru, saat guru mengajak anak Tanya jawab tentang materi cerita fantasi yang sudah dijelaskan “anak-anak sudah faham semua?”. Guru memulai sesi Tanya jawab, “sudah”, “belum” sebgaiian anak ada yang sudah menjawab sudah faham sebagai lagi ada yang menjawab belum, dan ada juga yang tidak merespon pertanyaan guru. Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui pemahaman anak tentang materi yang telah disampaikan.

Cukup bertanya jawab dengan anak anak, guru memulai mengajak anak anak untuk konsentrasi melihat film cerita fantasi yang ada di layar proyektor, dalam proses cerita kembali beberapa anak membuat gaduh sehingga proses cerita

terpotong, hal itu terjadi beberapa kali, guru harus menasehati supaya tidak gaduh dan mau memperhatikan.

Guru kemudian mengajak anak-anak untuk bersama-sama menyimpulkan cerita yang sudah diperlihatkan kepada anak-anak, “jadi anak-anak siap saja tokoh dalam cerita?” guru bertanya untuk bahan simpulan. Guru memberikan jawaban yang tepat dan meluruskan jawaban yang salah kemudian memberi penguatan kepada anak-anak tentang tokoh, isi, pesan, dalam cerita “baik anak-anak sekarang sesi menceritakan kembali cerita yang sudah kita pelajari, siapa yang berani maju dahulu?” guru memulai sesi menceritakan kembali, anak-anak diam bahkan ada yang spontan berkata “ah ngak mau” “ngak berani” guru memberikan pengertian dan motivasi kepada anak supaya berani bercerita di depan kelas, terdapat beberapa anak yang berani maju dengan percaya diri dan semangat, ada juga yang tidak semangat dan tidak percaya diri, setelah separuh anak maju melakukan cerita dengan hasil yang bermacam-macam sesuai hasil pengamatan, guru mengajak anak mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, guru menyampaikan bahwa cerita akan dilanjutkan esok hari, guru mengucapkan salam dan pulang.

b. Siklus II pertemuan ke 2 (Rabu, 10 Mei 2023)

Siswa berbaris kemudian masuk kelas secara berurutan kemudian bersalam dengan guru lalu anak-anak berdoa bersama-sama” anak-anak sebelum pelajaran dimulai mari kita berdoa bersama...” anak-anak berdoa dengan penuh semangat, setelah doa selesai guru melakukan apersepsi dengan mengajak anak-anak untuk mengingat materi kemarin tentang cerita “anak-anak, masih ingat materi kemarin?” anak-anak menjawab dengan terikat sambil mengacungkan tangan “masih buguru”, guru bertanya lagi” kemarin kita membahas apa?” anak-anak dengan cepat menjawab,” bercerita bu guru.” Baik anak-anak “guru menanggapi jawaban anak.” Anak-anak kemarin ada tugas apa dari buguru...” guru memancing ingatan anak. “itu baru, bercerita didepan kelas” beberapa anak menjawab.” betul anak-anak, nanti sesuai giliran silahkan maju dan bercerita. Guru memberikan umpan balik. setelah cukup bercakap-cakap tentang cerita guru mengajak anak-anak untuk bermain game..

Sebelum siswa diminta maju untuk bercerita guru memberikan pengulangan. Cerita yang disajikan secara sederhana dan teratur, siswa diminta menyimak dengan baik selesai bercerita guru meminta anak maju dan menceritakan kembali didepan kelas, sementara itu peneliti terus mengamati proses pembelajaran berlangsung.

Setelah semua anak maju dan bercerita dengan berbagai hasil dan menunjukkan kemampuannya guru mengajak anak-anak melakukan refleksi dari proses menceritakan kembali cerita yang didengarkan, kemudian guru memberi motivasi keberanian dan penampilan anak dalam bercerita, guru mengajak anak-anak berdoa dan pulang.

c. Pengamatan/Observasi.

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan dalam melaksanakan konteks penelitian tindakan kelas merupakan aktifitas yang dirancang dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam praktik pendidikan dan pengajaran dalam kondisi kelas tertentu.

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh pelaksanaan tindakan yang dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Observasi dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan mencatat apa saja yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung ke dalam lembar pengamatan yang telah disampaikan. Selain itu perencanaan observasi bersifat fleksibel dan terbuka dengan mencatat hal-hal yang tidak terduga ke dalam jurnal, yang berkaitan dengan apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan pada siklus II dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu ibu Muflichal laili S.Pd selaku guru SMP Negeri 2 Plandaan Kab Jombang observer ini bertugas mencatat hal hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pelaksanaan tindakan, guru mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi pengelolaan pembelajaran guru, serta catatan. Dalam pelaksanaan tindakan ini guru juga mengamati kegiatan kerja/ diskusi.

Melalui lembar observasi aktivitas siswa, observasi pengelolaan pembelajaran guru, lembar observasi kerja/diskusi kelompok serta catatan.hal hal yang terjadi saat proses pembelajaran dapat teramati secara cermat dan tidak ada data penting yang terlewati. Misalnya siswa yang aktif, siswa yang pasif kelompok yang aktif kelompok yang pasif, bahkan siswa yang tidak hadir ke sekolah, semua akan teramati pada catatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru proses pembelajaran dengan media youtube dikategorikan baik dan meningkatkan dari rata rata perolehan nilai siklus sebelumnya dengan rata rata perolehan skor 62,3% dalam siklus II, kemampuan jumlah anak yang memperoleh nilai dengan kategori cukup

baik sebanyak 20 anak , dan sekor keseluruhan mengalami peningkatan kemampuan anak meningkat menjadi 66,40%.

Melalui pengamatan yang dilakukan, terjadi peningkatan keaktifan, pemahaman dan perkembangan anak melalu pembelajaran dan media youtube. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran meningkat dari kategori cukup 62,5%. Pada siklusII, anak yang masuk dalam kategori aktif dengan skor 66,40%,

Lembar observasi pengelolah pembelajaran guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru selama mengajar dengan menggunakan media youtube sudah tergolong baik.

Lembar observasi pengolahan pembelajaran guru pada siklus II meningkat dari hasil siklus I yang masih tergolong cukup sehingga menunjukkan perubahan yang signifikan antara proses pembelajaran siklus ke I dank e II.

Tabel 4. 7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab pertanyaan apresepsi yang dilakukan guru	✓	
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
3	Siswa menyusun rumusan yang akan diceritakan dengan tertib	✓	

4	Siswa mengikuti arahan guru dengan baik	✓	
5	Siswa melakukan bercerita dengan tertib	✓	
6	Siswa mengikuti refleksi dengan baik	✓	

Tabel 4. 8 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Pelaksanaan	
		IYA	TIDAK
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta media pembelajaran	✓	
2.	Guru memberikan intruksi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar	✓	
3.	Guru menyampaikan materi pembelajaran pada cerita fantasi dengan jelas	✓	
4.	Guru menanyakan media youtube cerita fantasi	✓	
5.	Guru menyuruh siswa untuk bercerita sesuai dengan cerita fantasi di media yotube	✓	
6.	Guru memberikan peraturan sebelum melakukan praktik bercerita	✓	
7	Guru mengamati jalannya siswa bercerita	✓	
8	Guru bersama peserta didik	✓	

Nama P1 & Nama P2 - Judul 3 kata

	menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan		
--	--	--	--

d. Angket

Angket diberikan pada saat pratindakan dan pascatindakan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pratindakan dan pascatindakan.

Tabel 4. 9 Angket Pratindakan Siswa

No.	Pertanyaan	YA	Tidak
1.	Saya suka pelajaran Bahasa Indonesia	✓	
2.	Saya suka menonton youtube	✓	
3.	Keterampilan saya dalam berbicara kurang	✓	
4.	Saya suka mengembangkan cerita saat bercerita didepan	✓	
5.	Saya tidak bisa mengembangkan cerita saat bercerita didepan	✓	
6.	Saya sering kehilangan ide saat berbicara di depan umum	✓	
7.	Saya memiliki kesulitan dalam mengembangkan cerita dengan menarik	✓	
8.	Saya selalu gugup saat berbicara didepan kelas	✓	
9.	Saya ingin terampil dalam berbicara	✓	
10.	Saya ingin belajar keterampilan berbicara dengan menyenangkan	✓	

Tabel 4. 10 Angket Pascatindakan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya suka pelajaran Bahasa Indonesia	✓	
2.	Saya suka materi cerita fantasi	✓	
3.	Keterampilan saya dalam berbicara lebih baik setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media digital	✓	
4.	Saya suka bercerita didepan kelas	✓	
5.	Saya berani bercerita waktu jam pelajaran	✓	
6.	Saya tidak kehilangan ide saat berbicara didepan umum	✓	
7.	Saya memiliki kesulitan dalam bercerita	✓	
8.	Saya tidak gugup saat menyampaikan pendapat	✓	
9.	Saya ingin keterampilan dalam berbicara semakin baik	✓	
10.	Saya sudah belajar keterampilan berbicara dengan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran youtube	✓	

1. Refleksi

Setelah tindakan perbaikan pembelajaran selesai dilaksanakan peneliti dan teman sejawat berdiskusi membicarakan hasil tindakan perbaikan pembelajaran dan memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan tindakan II ini merupakan kebaikan kekurangan kekurangan pada pelaksanaan tindakan I. berdasarkan data

yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan II dan hasil observasi, peneliti tidak menemukan hambatan yang berarti. Pada pelaksanaan tindakan II ini, anak sudah melakukan aktivitas secara mandiri dan tidak lagi terganggu pada guru. Anak juga sudah bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, selain itu anak-anak juga sudah berani bercerita dan menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan pembelajaran dengan media youtube siklus dicukupkan sampai siklus II.

1. SIKLUS III

a. Perencanaan

Setelah melakukan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II yang hasilnya sudah cukup memuaskan maka peneliti melanjutkan melakukan tindakan perbaikan pembelajaran siklus III.

Peneliti mempersiapkan RPP yang akan dijadikan pedoman didalam langkah-langkah melaksanakan pembelajaran, lembar observasi untuk mencatat kekurangan siswa dan guru selama proses pembelajaran, lembar evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan anak dan lembar analisis untuk mencatat nilai diperoleh saat anak melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media youtube meningkatkan kemampuan berbicara.

Peneliti membuat rencana pembelajaran dengan upaya memperbaiki kegiatan pembelajaran sesuai dengan kekurangan pada hasil refleksi rencana pembelajaran pada siklus 3 pada dasarnya sama dengan siklus 2 yaitu meliputi perencanaan, melaksanakan atau tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi berikut rician rencana pembelajaran berdasarkan hasil siklus 2 :

- 1) Lebih aktif memotivasi dan apersepsi pada anak agar anak berani, kreatif dalam pembelajaran
- 2) Lebih merespon kesulitan dan keraguan anak agar anak dapat memahami materi dan memperoleh pengalaman belajar.
- 3) Mengkoordinir anak secara intensif dan memberikan bimbingan dalam bercerita
- 4) Memberikan penguatan dan umpan balik secara tegas
- 5) Mengevaluasi hasil pembelajaran anak

Langkah pembelajaran siklus 3 sabtu 13 Mei 2023 dan rabu 17 Mei 2023 akan dilaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media youtube langkah langkah berikut :

- 1) Mengondisikan suasana belajar anak dengan menyanyi, iringan music
- 2) Mengatur posisi, tempat duduk, sehingga anak nyaman.

3) Memberikan apresepasi berupa pertanyaan dan percakapan tentang cerita fantasi, cara bercerita yang baik.

1. Memberi kesempatan kepada anak untuk menyebut judul cerita fantasi.
2. Setelah suasana cukup mendukung, guru mulai mellihatkan film cerita fantasi diyoutube yang tepat sehingga anak dapat dengan menangkap dan tertarik dengan cerita.
3. Setelah cerita selesai guru mengajak anak bertanya jawab tentang judul cerita, tokoh cerita, isi cerita. Guru juga bisa meminta komentar daria anak anak tentang tokoh dan cerita
4. Guru mengajak anak anak untuk menyimpulkan cerita yang sudah dibahas.
5. Sesi terakhir dan inti pada pertemuan ini adalah anak diminta menceritakan kembali
6. Guru memberikan nilai reward bagi anak yang berhasil melakukan kegiatan bercerita dengan benar
7. Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan penutup.

b. Pelaksanakan tindakan

Siklus III merupakan tindakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan media youtube dalam dua pertemuan. Pada akhir pertemuan peneliti memberikan review kepada anak untuk mengetahui seberapa pemahaman dan kemampuan anak dalam memahami konsep bercerita yang telah diajarkan.

Tabel 4. 11 Waktu Dan Kegiatan Penelitian Jadwal Peneliti Tindakan Kelas Siklus 3

No	Hari, Tanggal	Kegiatan
1	Selasa, 2 Mei 2023	Izin observasi ke sekolah dan koordinasi dengan guru Bahasa Indonesia untuk menentukan jadwal
2	Rabu, 3 Mei 2023	Observasi pratindakan -penyebaran angket pratindakan -tes pratindakan
3	Kamis, 4 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 KBM dan Melihatkan youtube cerita fantasi
4	Sabtu, 6 Mei 2023	Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 menceritakan kembali setelah melihat youtube cerita fantasi dan evaluasi bersama guru dan peserta didik
5	Rabu, 10 Mei 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan 1
6	Kamis, 11 Mei 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan 2
7	Sabtu, 13 Mei 2023	Pelaksanaan siklus III pertemuan 1
8	Rabu, 17 Mei 2023	Pelaksanaan siklus III pertemuan 2

Pelaksanaan tindakan peneliti sebagai observer, peneliti melaksanakan tindakan perbaikan siklus II. Selama peneliti melakukan tindakan perbaikan, peneliti berpedoman pada RPP dan melihat kekurangan kekurangan yang ada pada siklus

II. pelaksanaan tindakan pada siklus 3 dilakukan 2 kali pertemuan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Siklus III pertemuan ke 1 (sabtu 13 mei 2023)

Peneliti dengan guru melakukan persiapan dengan mengecek kondisi kebersihan kelas menyiapkan jurnal, alat tulis, dan sebagainya.

Setelah semua komponen diatas dipersiapkan peneliti dibantu dengan guru sebagai observer melakasakan tindakan perbaikan pembelajaran penerapan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbiacara siswa.

Anak-anak berbaris kemudian masuk kelas secara berurutan dan bersalaman dengan guru, lalu anak anak memulai duduk ditempat masing masing guru mengajak anak anak berdoa bersama “ anak anak sebelum pelajaran dimulai mari kita berdoa bersama...” anak anak berdoa dengan serentak dan penuh semangat, setelah doa selesai guru mengajak anak anak untuk berbicara tentang cerita fantasi“ anak anak, sudah siap untuk bercerita?” anak anak menjawab dengan teriak sambil mengacungkan tangan “ siap bu guru”, guru bertanya lagi “sudah siap bercerita apa hari ini?” anak anak dengan cepat menjawab, kemudian memulai berbicara” terserah bu guru”, “baik anak anak “ guru menanggapi

jawaban anak, “ anak anak dalam cerita itu ada pesan bermanfaat disebut...” guru memancing pengetahuan anak, anak anak terdiam dan saling menoleh kanan kiri “ “salah satu anak menjawab dengan cepat” benar, tepat” dalam cerita yang bisa kita ambil hal baiknya disebut amanat, guru memberikan umpan balik, setelah cukup bercakap cakap tentang cerita fantasi guru mengajak anak anak untuk bermain game.

Memasuki inti pembelajaran, guru menjelaskan pengertian cerita fantasi, cara bercerita, unsur unsur cerita dengan tenang, pada saat guru menjelaskan terdapat kendala beberapa anak tidak memperhatikan dan berbicara sendiri sehingga guru harus menghentikan cerita dan menasehati anak anak yang tidak memperhatikan supaya memperhatikan dengan baik, setelah kendala kondusif guru melanjutkan penjelasannya tadi.

Penejelasan tentang cerita fantasi telah selesai disampaikan dengan guru, saat guru mengajak anak Tanya jawab tentang materi cerita fantasi yang sudah dijelaskan “anak-anak sudah faham semua?”. Guru memulai sesi Tanya jawab, “ sudah”, “belum” sebgaiian anak ada yang sudah menjawab sudah faham sebagai lagi ada yang menjawab belum, dan ada juga yang tidak merespon pertanyaan guru. Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui pemahaman anak tentang materi yang telah disampaikan.

Cukup bertanya jawab dengan anak anak, guru memulai mengajak anak anak untuk konsentrasi melihat film cerita fantasi yang ada di layar proyektor, dalam proses cerita kembali beberapa anak membuat gaduh sehingga proses cerita terpotong, hal itu terjadi beberapa kali, guru harus menasehati supaya tidak gaduh dan mau memperhatikan.

Guru kemudian mengajak anak anak untuk bersama sama menyimpulkan cerita yang sudah diperlihatkan kepada anak anak, “ jadi anak anak siapa saja tokoh dalam cerita?” guru bertanya untuk bahan simpulan. Guru memberikan jawaban yang tepat dan meluruskan jawaban yang salah kemudian memberi penguatan kepada anak anak tentang tokoh, isi, pesan, dalam cerita

“ baik anak anak sekarang sesi menceritakan kembali cerita yang sudah kita pelajari, siapa yang berani maju dahulu?” guru memulai sesi menceritakan kembali, anak anak diam bahkan ada yang spontan berkata “ ah ngak mau” “ ngak berani” guru memberikan pengertian dan motivasi kepada anak supaya berani bercerita didepan kelas, terdapat beberapa anak yang berani maju dengan percaya diri dan semangat, ada juga yang tidak semangat dan tidak percaya diri, setelah separuh anak maju melakukan cerita dengan hasil yang bermacam macam sesuai hasil pengamatan, guru mengajak anak mengakhiri pembelajaran dengan berdoa,

guru menyampaikan bahwa cerita akan dilanjutkan esok hari, guru mengucapkan salam dan pulang.

b. Siklus III pertemuan ke 2 (Rabu, 17 mei 2023)

Siswa berbaris kemudian masuk kelas secara berurutan kemudian bersalam dengan guru lalu anak-anak berdoa bersama-sama” anak-anak sebelum pelajaran dimulai mari kita berdoa bersama...” anak-anak berdoa dengan penuh semangat, setelah doa selesai guru melakukan apersepsi dengan mengajak anak-anak untuk mengingat materi kemarin tentang cerita “ anak-anak, masih ingat materi kemarin?” anak-anak menjawab dengan teriak sambil mengacungkan tangan “ masih buguru”, guru bertanya lagi” kemarin kita membahas apa ?” anak-anak dengan cepat menjawab,” bercerita bu guru.” Baik anak-anak “ guru menanggapi jawaban anak.” Anak-anak kemarin ada tugas apa dari buguru...” guru memancing ingatan anak. “ itu baru, bercerita didepan kelas” beberapa anak menjawab .” betul anak-anak , nanti sesuai giliran silahkan maju dan bercerita. Guru memberikan umpan balik.setelah cukup bercakap-cakap tentang cerita guru mengajak anak-anak untuk bermain game..

Sebelum siswa diminta maju untuk bercerita guru memberikan pengulangan. Cerita yang disajikan secara sederhana dan teratur, siswa diminta

menyimak dengan baik selesai bercerita guru meminta anak maju dan menceritakan kembali didepan kelas, sementara itu teman sejawat terus mengamati proses pembelajaran berlangsung .

Setelah semua anak maju dan bercerita dengan berbagai hasil dan menunjukkan kemampuannya guru mengajak anak anak melakukan refleksi dari proses menceritakan kembali cerita yang didengarkan, kemudian guru memberi motivasi keberanian dan penampilan anak dalam bercerita, guru mengajak anak anak bernyayi berdoa dan pulang.

c. Pengamatan/observasi.

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan dalam melaksanakan kontreks penelitian tindakan kelas merupakan aktifitas yang dirancang dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan dala, praktik pendidikan dan pengajaran dalam kondisi kelas tertentu.

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh pelaksanaan tindakan yang dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Observasi dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan mencatat apa saja yang diamati pada saat proses pembelajaran

berlangsung kedalam lembar pengamatan yang telah disampaikan. selain itu perencanaan observasi bersifat fleksibel dan terbuka dengan mencatat hal hal yang tidak terduga kedalam jurnal, yang berkaitan dengan apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan pada siklus III dilakukan oleh peneliti sendiri dibantu ibu Muflichal laili S.Pd selaku guru SMP Negeri 2 Plandaan Kab Jombang observer ini bertugas mencatat hal hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pelaksanaan tindakan, guru mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi pengelolaan pembelajaran guru, serta catatan. Dalam pelaksanaan tindakan ini guru juga mengamati kegiatan kerja/ diskusi.

Melalui lembar observasi aktivitas siswa, observasi pengelolaan pembelajaran guru, lembar observasi kerja/diskusi kelompok serta catatan. hal hal yang terjadi saat proses pembelajaran dapat teramati secara cermat dan tidak ada data penting yang terlewat. Misalnya asiswa yang aktif, siswa yang pasif kelompok yang aktif kelompok yang pasif, bahkan siswa yang tidak hadir ke sekolah, semua akan teramati pada catatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru proses pembelajaran dengan media youtube dikategorikan baik dan meningkatkan dari rata rata

perolehan nilai siklus sebelumnya dengan rata rata perolehan skor 66,40% dalam siklus III, kemampuan jumlah anak yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik sebanyak 26 anak, dan skor keseluruhan mengalami peningkatan kemampuan anak meningkat menjadi 80,93%.

Melalui pengamatan yang dilakukan, terjadi peningkatan keaktifan, pemahaman dan perkembangan anak melalu pembelajaran media youtube. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktifitas anak dalam kegiatan pembelajaran meningkat dari kategori cukup . Pada siklusIII, anak yang masuk dalam kategori sangat aktif ,

Lembar observasi pengelolah pembelajaran guru digunakan untuk mengamati kegiatan guru selama mengajar dengan menggunakan media youtube sudah tergolong baik,

Lembar observasi pengelolaan pembelajaran guru pada siklus III meningkat dari hasil siklus II yang masih tergolong cukup sehingga menunjukkan perubahan yang signifikan antara proses pembelajaran siklus ke II ke siklus III.

Tabel 4. 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Siswa menjawab pertanyaan apresepsi	✓	

	yang dilakukan guru		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
3	Siswa menyusun rumusan yang akan diceritakan dengan tertib	✓	
4	Siswa mengikuti arahan guru dengan baik	✓	
5	Siswa melakukan bercerita dengan tertib	✓	
6	Siswa mengikuti refleksi dengan baik	✓	

Tabel 4. 13 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Pelaksanaan	
		IYA	TIDAK
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) beserta media pembelajaran	✓	
2.	Guru memberikan intruksi sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar	✓	
3.	Guru menyampaikan materi pembelajaran pada cerita fantasi dengan jelas	✓	
4.	Guru menanyakan media youtube cerita fantasi	✓	
5.	Guru menyuruh siswa untuk bercerita sesuai dengan cerita fantasi di media yotube	✓	
6.	Guru memberikan peraturan sebelum	✓	

	melakukan praktik bercerita		
7	Guru mengamati jalannya siswa bercerita	✓	
8	Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan	✓	

d. Angket

Angket diberikan pada saat pratindakan dan pascatindakan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pratindakan dan pascatindakan.

Tabel 4. 14 Angket Pratindakan Siswa

No.	Pertanyaan	YA	Tidak
1.	Saya suka pelajaran Bahasa Indonesia	✓	
2.	Saya suka menonton youtube	✓	
3.	Keterampilan saya dalam berbicara kurang	✓	
4.	Saya suka mengembangkan cerita saat bercerita didepan	✓	
5.	Saya tidak bisa mengembangkan cerita saat bercerita didepan	✓	
6.	Saya sering kehilangan ide saat berbicara di depan umum	✓	
7.	Saya memiliki kesulitan dalam mengembangkan cerita dengan menarik	✓	
8.	Saya selalu gugup saat berbicara didepan kelas	✓	
9.	Saya ingin terampil dalam berbicara	✓	
10.	Saya ingin belajar keterampilan berbicara dengan menyenangkan	✓	

Tabel 4. 15 Angket Pascatindakan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
-----	------------	----	-------

1.	Saya suka pelajaran Bahasa Indonesia	✓	
2.	Saya suka materi cerita fantasi	✓	
3.	Keterampilan saya dalam berbicara lebih baik setelah menggunakan pembelajaran menggunakan media digital	✓	
4.	Saya suka bercerita didepan kelas	✓	
5.	Saya berani bercerita waktu jam pelajaran	✓	
6.	Saya tidak kehilangan ide saat berbicara didepan umum	✓	
7.	Saya memiliki kesulitan dalam bercerita	✓	
8.	Saya tidak gugup saat menyampaikan pendapat	✓	
9.	Saya ingin keterampilan dalam berbicara semakin baik	✓	
10.	Saya sudah belajar keterampilan berbicara dengan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran youtube	✓	

1. Refleksi

Setelah tindakan perbaikan pembelajaran selesai dilaksanakan peneliti dan teman sejawat berdiskusi membicarakan hasil tindakan perbaikan pembelajaran

dan memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan tindakan III ini merupakan kebaikan kekurangan pada pelaksanaan tindakan II. berdasarkan data yang diperoleh pada pelaksanaan tindakan II dan hasil observasi, peneliti tidak menemukan hambatan yang berarti. Pada pelaksanaan tindakan III ini, anak sudah melakukan aktivitas secara mandiri dan tidak lagi terganggu pada guru. Anak juga sudah bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia, selain itu anak-anak juga sudah berani bercerita dan menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan berbicara anak melalui kegiatan pembelajaran dengan media youtube siklus dicukupkan sampai siklus III.

B. Pembahasan

a. Siklus 1

Pada study awal, banyaknya siswa yang mampu memahami konsep berbicara hanya 7 siswa dari 32 anak yang tuntas. Hal ini disebabkan karena kurangnya minat belajar dan media pembelajaran menarik bagi siswa. Melihat kemampuan berbicara yang demikian kiranya diperlukan tindakan perbaikan pembelajaran yang lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa termotivasi untuk mengikutinya dan dapat meningkatkan kemampuan berbicara.

Pada tindakan pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam siklus I yang memenuhi standart

mengalami perkembangan sebanyak 7 anak atau dari anak yang berjumlah 32 anak, sementara yang 26 anak yang lainnya belum memenuhi standart perkembangan berkemampuan berbicara. Kemudian dari keseluruhan siswa dapat ditemukan tingkat kemampuan berbicara dengan media youtube dari 32 siswa adalah 62,37% belum memenuhi standar kemampuan berbicara,

Dibawah ini peneliti akan disajikan hasil observsi dan tabel rekapitulasi hasil proses pelaksanaan siklus I rekapitulasi pada pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara situasi awal dan siklus I. Siklus I menemukan beberapa kekurangan baik yang dilakukan anak maupun guru keamampuan berbicara siswa berdasarkan indicator dapat dilihat pada diagram berikut.

NO	Nama	A	B	C	D
1	ADF	15	15	15	15
2	AFS	15	15	15	15
3	ADR	15	15	20	20
4	AG	15	15	15	15
5	AAM	15	15	15	15
6	A	15	15	15	15
7	ARNI	15	15	15	15
8	ARD	15	15	15	15
9	ES	15	15	15	15
10	F	15	15	15	15
11	HAS	15	15	15	15

12	JRP	15	15	15	15
13	JPNR	15	20	15	20
14	MAR	15	25	15	15
15	MRS	15	15	15	15
16	MA	20	20	15	15
17	NRNN	15	15	20	20
18	PO	15	15	15	15
19	PN	15	15	15	15
20	REP	20	15	15	20
21	RAPS	15	15	15	15
22	RRY	15	20	20	20
23	RA	15	15	15	15
24	SIAP	15	15	15	15
25	SNP	15	15	15	15
26	SAP	15	15	15	15
27	TRA	15	15	15	15
28	VPA	15	15	15	15
29	VPP	15	15	15	15
30	WTT	15	15	15	15
31	WF	15	15	15	15
32	ZDA	15	15	15	15
JUMLAH		490	505	490	505

Keterangan :

A : - Siswa saat berbicara memiliki sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku.

- siswa bercerita fantasi dengan capan yang tepat.

- . Siswa bisa menceritakan struktur bagian orientasi di cerita fantasi.
 - Siswa memiliki penalaran yang bagus.
- B : - Siswa bercerita fantasi sesuai dengan tekanan, nada dan durasi yang tepat. -
- Siswa saat berbicara focus pada lawan bicara
 - Siswa bisa menceritakan struktur bagian komplikasi di cerita fantasi
 - Siswa mampu menguasai topic
- C : - Siswa bercerita fantasi menggunakan pilihan kata yang benar
- Siswa bersedia menghargai pendapat orang lain.
 - Siswa bisa menceritakan struktur bagian resolusi di cerita fantasi
- D : - siswa memiliki ketepatan sasaran pembicara yang telah disesuaikan
- Siswa bercerita fantasi dengan kenyaringan suara yang pas
 - Siswa bisa menceritakan struktur bagian ending di cerita fantasi

No	Nama	Praktik 1
1	ADF	60
2	AFS	60
3	ADR	70
4	AG	60
5	AAM	60
6	A	60
7	ARNI	60
8	ARD	60
9	ES	60
10	F	60
11	HAS	60
12	JRP	60
13	JPNR	70
14	MAR	70
15	MRS	60
16	MA	70
17	NRNN	70
18	PO	60
19	PN	60
20	REP	70
21	RAPS	60
22	RRY	70
23	RA	60
24	SIAP	60
25	SNP	60
26	SAP	60
27	TRA	60
28	VPA	60
29	VPP	60
30	WTT	60

31	WF	60
32	ZDA	60
Jumlah		1.995
Rata rata		62,37

Pembelajaran dalam siklus I masih tergolong belum berhasil karena rata-rata kemampuan anak masih dibawah standar ketuntasan belajar memiliki kekurangan antara lain :

- a) Kemampuan anak dalam memahami konsep berbicara masih tergolong cukup dikarenakan anak kurang aktif dan berani dalam melakukan mengamati guru dan teman yang sedang bercerita.
- b) Kerja sama antar kelompok dalam bergiliran untuk bercerita dan mengamati masih sangat kurang
- c) Dalam memberikan bimbingan guru masih belum maksimal
- d) Sebagiaian anak masih ragu ragu dan takut dengan menceritakan kembali dan menjawab sesuai dengan ketentuan.

b. Siklus 2

Menurut observer pada siklus II terjadi peningkatan yang baik anak termotivasi mengikuti pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan media

youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara karena dilakukan dengan menonton film di youtube. anak yang masih ragu ragu menjadi termotivasi untuk terus bisa bercerita didepan kelas..

Setelah diadakan review dan diadakan Tanya jawab. Tentang cerita, judul cerita, tokoh cerita, isi cerita berulang kali ternyata pada siklus II ini mengalami peningkatan yang baik. Dari 32 anak yang ada pada anak usia 12-13 tahun SMPN 2 Plandaan kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang paham dan mampu kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara bisa mencapai 17 anak.

Setelah selesai melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran siklus II peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dan temuan tentang keaktifan, dan kemampuan anak dalam pembelajaran kegiatan pembelajaran. Dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara untuk memperjelas hasil peneliti, berikut ini data hasil kemampuan anak dalam pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui berbicara dengan media youtube dalam siklus I sampai siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	Nama	A	B	C	D
1	ADF	15	15	20	20
2	AFS	15	20	20	20

3	ADR	20	20	20	20
4	AG	20	15	15	20
5	AAM	15	20	15	15
6	A	15	15	15	15
7	ARNI	15	20	15	20
8	ARD	15	15	15	15
9	ES	15	15	15	15
10	F	20	15	15	15
11	HAS	15	15	15	15
12	JRP	15	15	15	15
13	JPNR	15	25	20	20
14	MAR	15	25	20	15
15	MRS	15	15	15	15
16	MA	20	20	20	15
17	NRNN	15	15	20	20
18	PO	15	15	15	15
19	PN	15	15	15	15
20	REP	20	15	15	20
21	RAPS	15	15	15	15
22	RRY	20	20	25	20
23	RA	15	15	15	15
24	SIAP	15	15	15	15
25	SNP	15	15	15	15
26	SAP	15	15	20	20
27	TRA	15	15	15	15
28	VPA	15	15	15	15
29	VPP	15	20	20	15
30	WTT	15	15	15	15
31	WF	15	15	15	15
32	ZDA	20	20	15	15
JUMLAH		515	535	535	525

No	Nama	Praktik 2
1	ADF	70
2	AFS	75
3	ADR	80
4	AG	70
5	AAM	65
6	A	60
7	ARNI	70
8	ARD	60
9	ES	60
10	F	65
11	HAS	60
12	JRP	60
13	JPNR	80
14	MAR	75
15	MRS	65
16	MA	75
17	NRNN	70
18	PO	60
19	PN	60
20	REP	70
21	RAPS	60
22	RRY	85
23	RA	60
24	SIAP	60
25	SNP	60
26	SAP	70
27	TRA	60
28	VPA	60
29	VPP	70
30	WTT	60
31	WF	60
32	ZDA	70
Jumlah		2.125
Rata rata		66,40

Pembelajaran dalam siklus II masih tergolong masih belum berhasil karena rata-rata kemampuan anak masih dibawah standar ketuntasan belajar memiliki kekurangan antara lain :

- a) Kemampuan anak dalam memahami konsep berbicara masih tergolong cukup namun ada peningkatan dikarenakan ada beberapa anak kurang aktif di siklus 1 di siklus 2 beberapa anak menjadi aktif dan berani dalam melakukan mengamati guru dan teman yang sedang bercerita.
 - b) Kerja sama antar kelompok dalam bergiliran untuk bercerita dan mengamati sudah ada peningkatan
 - c) Dalam memberikan bimbingan guru masih sudah maksimal
 - d) Sebagaimana anak sudah tidak ragu ragu dan tidak takut dengan menceritakan kembali dan menjawab sesuai dengan ketentuan.
- c. Siklus 3

Menurut observer pada siklus III terjadi peningkatan yang baik anak termotivasi mengikuti pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara karena dilakukan menonton film

kesukaan anak anak tersebut sehingga anak anak sangat semangat untuk mengikuti pembelajaran

Setelah diadakan review dan diadakan Tanya jawab. Tentang cerita, judul cerita, tokoh cerita, isi cerita berulang kali ternyata pada siklus II ini mengalami peningkatan yang baik. Dari 32 anak yang ada pada anak usia 12-13 tahun SMP Negeri 2 Plandaan kecamatan Plandaan Kabupaten Jombang yang paham dan mampu kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara bisa mencapai 27 anak.

Setelah selesai melaksanakan tindakan perbaikan pembelajaran siklus III peneliti dan teman sejawat mendiskusikan hasil pengamatan dan temuan tentang keaktifan, dan guru dalam pembelajaran kegiatan pembelajaran. Dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara untuk memperjelas hasil peneliti, berikut ini data hasil kemampuan anak dalam pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara melalui berbicara dengan media youtube dalam siklus II sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut :

Pertemuan ke 3

NO	Nama	A	B	C	D
1	ADF	20	20	25	25
2	AFS	20	20	20	25

3	ADR	25	20	25	25
4	AG	20	20	20	20
5	AAM	15	20	20	20
6	A	15	15	15	15
7	ARNI	15	20	20	20
8	ARD	15	20	25	25
9	ES	15	15	15	15
10	F	20	15	25	25
11	HAS	20	20	20	20
12	JRP	25	25	20	20
13	JPNR	20	25	25	25
14	MAR	20	25	25	20
15	MRS	20	20	20	20
16	MA	25	25	20	20
17	NRNN	20	20	25	25
18	PO	15	15	15	15
19	PN	20	20	20	20
20	REP	20	20	25	25
21	RAPS	15	20	20	20
22	RRY	25	20	25	25
23	RA	20	20	25	20
24	SIAP	20	20	20	20
25	SNP	15	15	15	15
26	SAP	20	20	25	25
27	TRA	20	20	20	20
28	VPA	20	20	25	25
29	VPP	20	20	20	20
30	WTT	20	20	20	20
31	WF	15	15	15	15
32	ZDA	25	25	20	20
JUMLAH		640	635	675	670

No	Nama	Praktik 3
1	ADF	90
2	AFS	85
3	ADR	85
4	AG	80
5	AAM	75
6	A	60
7	ARNI	75
8	ARD	85
9	ES	60
10	F	85
11	HAS	80
12	JRP	90
13	JPNR	95
14	MAR	90
15	MRS	80
16	MA	90
17	NRNN	90
18	PO	60
19	PN	80
20	REP	90
21	RAPS	75
22	RRY	95
23	RA	85
24	SIAP	80
25	SNP	60
26	SAP	90
27	TRA	80
28	VPA	90
29	VPP	80
30	WTT	80

31	WF	60
32	ZDA	90
Jumlah		2.590
Rata rata		80, 93

Berdasarkan hasil kemampuan anak yang telah mencapai hasil yang baik maka peneliti bersama observer sepakat bahwa peneliti, tindakan kelas yang dilaksanakan pada anak usia 12 – 13 tahun di SMP Negeri 2 plandaan berhenti pada siklus II.

Hasil pelajaran anak pada tindakan perbaikan pembelajaran siklus III meningkat sebesar sebanyak 27 anak dari hasil siklus I. Hasil gambaran yang meningkat yang cukup baik, pada siklus II anak yang paham menjadi 27 anak dari jumlah keseluruhan anak.

Ternyata peningkatan pada prestasi anak juga diimbangi dengan peningkatan kemampuan dan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara

1. Aktivitas Guru

Observer melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara untuk mengetahui secara langsung tindakan yang dilaksanakan dalam mengamati saat proses tindakan. Monitoring yang dilakukan setiap pertama sesuai jadwal peneliti. Hasil pengamatan dan catatan dimasukkan sebagai bahan refleksi antar observer dan peneliti untuk melakukan evaluasi selanjutnya.

Hasil observer dan monitoring pada tindakan kelas siklus III dapat dialporkan sebagai berikut :

- a. Pada siklus II proses kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.
- b. Sebelum pembelajaran, guru mengulang cerita dengan suara yang keras dan bersama sama agar anak termotivasi dan tertarik untuk berperan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru berusaha menjadi fasilitator dan mediator dalam melaksanakan .
- d. Guru kurang optimal dalam melakukan evaluasi secara individu yaitu dengan memberikan simulasi penerapan media youtube dalam mempretaktikan bercerita sehingga hasil yang diperoleh belum mencapai standar ketuntasan.

2. Aktivitas anak

- a. Dalam kegiatan pembelajaran dalam media youtube untuk peningkatan kemampuan berbicara pada siklus I, terlihat anak kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, anak sedikit senang meskipun tampak kurang semangat dalam mendengarkan.
- b. Motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara masih cukup, hal ini terlihat dari aktivitas anak untuk mengikuti pembelajaran dalam media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara bersama dengan agak ragu ragu dan kurang serius dalam mendengar, mengamati dan kurang sungguh sungguh mendengarkan penjelasan guru sehingga guru harus mengulang penjelasan dan mengurangi efektivitas waktu ketika praktik secara keseluruhan aktivitas anak pada siklus I belum mencapai target yang diharapkan, karena tingkat keaktifan anak belum maksimal.
- c. Hasil kemampuan dan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siklus I belum sesuai dengan harapan peneliti karena belum

mencapai target kemampuan yang diharapkan, maka peneliti melanjutkan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus II dan III.

Tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus III dengan menggunakan kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

Pada hasil review dan teks akhir siklus 1, kemampuan dan pemahaman anak dalam belajar berbicara telah terpenuhi dari 27 anak yang mampu dan paham ketika pelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara mencapai 27 anak atau sehingga perbaikan pembelajaran melalui berbicara dengan media youtube berhenti pada siklus III.

Tindakan perbaikan kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 12-13 tahun di SMP Negeri 2 Plandaan telah selesai sampai pada siklus III, dari hasil pengamatan dan tes yang telah dilaksanakan pembelajaran kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai yang diharapkan. Dari hasil peneliti, observer bersama.

Peneliti mendapatkan beberapa temuan-temuan dari hasil tindakan perbaikan pembelajarann dengan media youtube untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak yaitu :

- a. Anak menjadi paham tentang konsep bebrbicara
- b. Anak paham dan mampu berkomunikasi tentang berbicara dengan media youtube
- c. Anak menjadi semangat dalam belajar berbicara.

Hal ini terbukti dari study awal sampai siklus III anak yang paham dan mampu kegiatan pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara mencapai 27 anak.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan kemampuan berbicara anak dengan media youtube mengalami kenaikan yang signifikan. Pada siklus I proses pembelajaran masih belum maksimal dikarenakan siswa-siswi masih suka ramai dan tidak memperhatikan guru waktu menjelaskan didepan, siswa siswi juga waktu menceritakan masih suka malu-malu dan kurang lancar waktu menceritakan didepan. Pada siklus I kemampuan anak belum

memenuhi standar ketuntasan 62,37%. Pada siklus II mengalami kenaikan siswa-siswi lebih bisa memperhatikan guru dan lebih berani untu bercerita didepan teman-temanya. Pada siklus II menjadi meningkat menjadi 66,40%. Pada siklus III mengalami kenaikan yang signifikan siswa-siswi lebih semangat untuk menerima materi dari guru dan waktu menceritakan didepan kelas siswa siswi lebih lancar dan sangat percaya diri dan pada siklus III meningkat menjadi 80,37%. menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Hasil observer aktivitas anak juga mengalami peningkatan yang baik berdasarkan tindakan dan proses pembelajaran dengan media youtube untuk meningkatkan kemampuan berbicara, maka ketuntasan belajar dalam tindakan yang telah diberikan guru pun mengalami kenaikan yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afi Parnawi. 2020. *Penelitian Tindak Kelas (CAR)*. Sleman : Budi Utama.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindak Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Afi Parnawi. 2020. *Penelitian Tindak Kelas (CAR)*. Sleman : Budi Utama.
- Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Nuning Anis. 2019. *Peningkatan ketrampilan berbicara pada materi negoisasi melalui metode pembelajaran two stay two stray siswa kelas x TKR SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang*. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Sari, Linda. 2017. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pare Share Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di Min Lhoknga Aceh Besar*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Pendidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.

Tarigan. 2009. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa.

Wijaya Kusumah & Dedi Dwitagama. (2010). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.